

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Utama

Konsep Flow atau dapat diartikan “mengalir” digunakan sebagai konsep keseluruhan dalam mendesain ulang bangunan stasiun dengan 4 poin utama.

A. Continuity

Arti “mempertahankan konsistensi” dari situasi tertentu, seperti elemen arsitektur yang ada dan menghormati konsistensi karakteristik spasial melalui hubungan langsung ruang. Proporsi mengacu pada hubungan yang benar dan harmoni antara satu bagian dengan bagian lainnya atau utuh sebagai satu kesatuan yang baik secara visual. (D. Dewiyanti, S. O. Sari., 2019)

B. Connectivity

Konektivitas berupa hubungan antara manusia dengan bangunan, manusia dengan elemen-elemen desain, manusia dengan tapak, manusia dengan event, bangunan dengan event, bangunan dengan tapak atau manipulasi permukaan.

C. Loop

Merupakan suatu konsep sirkulasi menerus tanpa jalan buntu, putaran, dan titik balik yang diciptakan secara menurus tanpa ada titik awal dan akhir, selain itu permukaan lantai juga dapat digunakan untuk menghubungkan antar level bangunan dan atau orientasi yang memudahkan untuk bersikulasi.

D. Oblique Ground

Lantai yang memiliki kemiringan, memiliki fungsi untuk menciptakan konektivitas antar level bangunan yang masih

memungkinkannya diinjeksikan fungsi, dan memiliki peranan untuk menghilangkan kesan langsung.

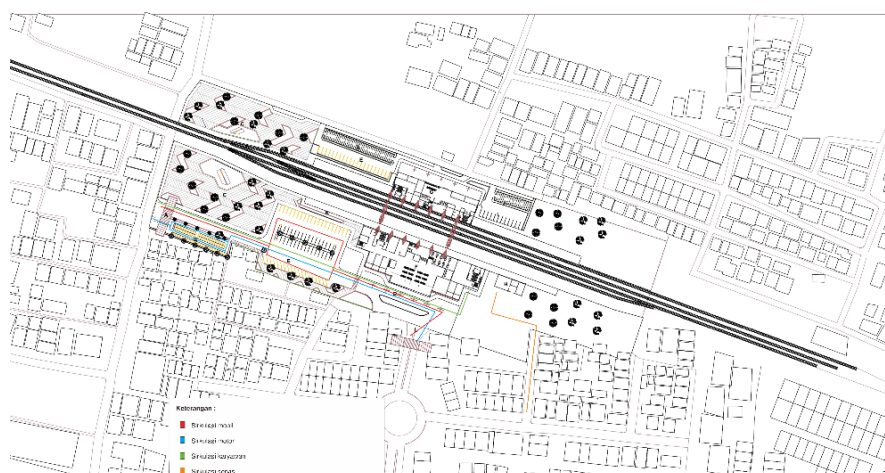
5.2 Zonasi



Gambar 5. 1 Peta zonasi

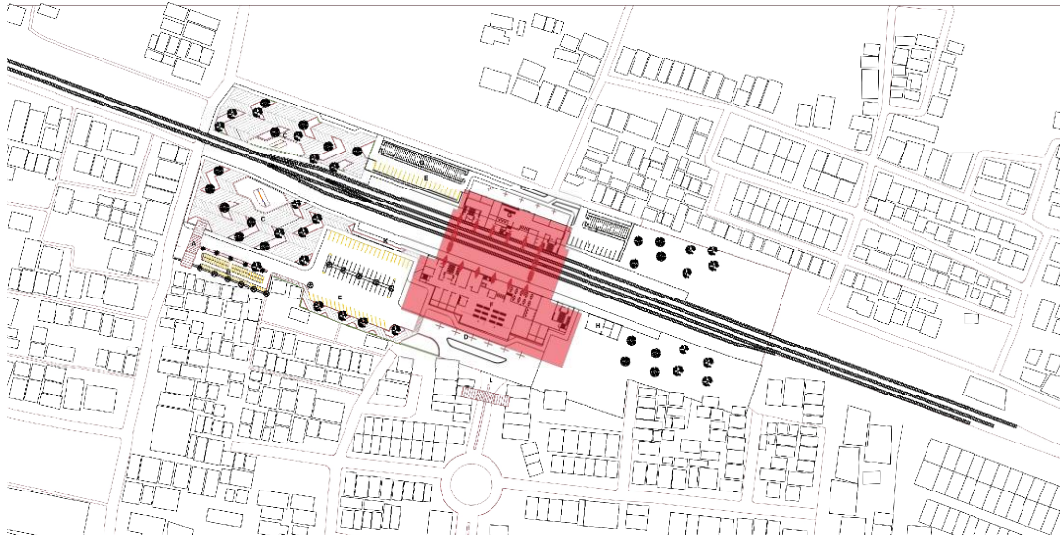
Pada zona yang ada merupakan hasil analisis fungsi organisasi ruang yang telah dibuat sebelumnya. Bangunan selatan menjadi salah satu bangunan utama yang menjadikan satu icon. Sedangkan bangunan utara pendukung untuk menjadi satu kesatuan pada bangunan utama. Tempat menjadi lebih penting mengingat hubungan antara manusia dengan suatu ruang dirasakan berbeda, tergantung pada manusia dan tempatnya. (Dewiyanti, 2014).

5.3 Sirkulasi



Gambar 5. 2 Pola sirkulasi

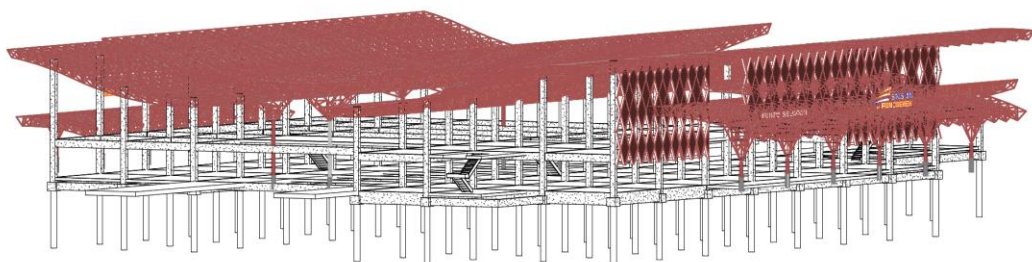
5.4 Gubahan massa



Gambar 5. 3 Gubahan massa

Bangunan yang ada disisi selatan yang dijadikan bangunan utama dengan bentuk massa bangunan yang menjadi icon di lokasi tapak. Sedangkan kan bangunan disisi utara menjadi bangunan pendukung agar menjadikan satu kesatuan dalam desain

5.5 Struktur dan Konstruksi

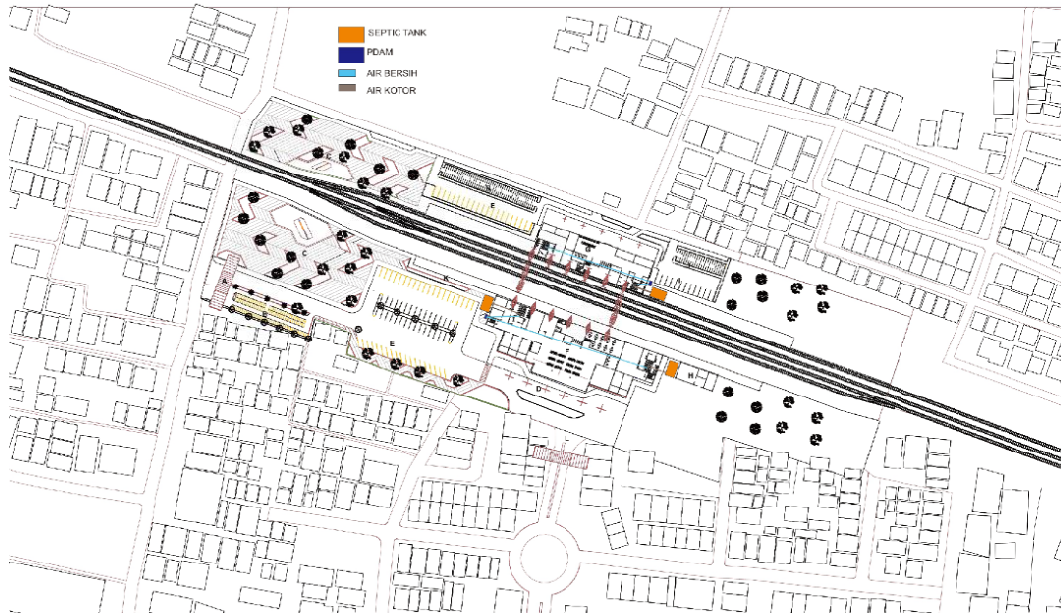


Gambar 5. 4 Sistem struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan stasiun rancaekek baru merupakan sistem struktur rangka batang yang memadukkan antara struktur baja dan konstruksi beton. Pada bagian rangka atap memakai struktur bentang lebar dengan konstruksi baja. Penggunaan struktur

bentang lebar juga agar pada area peron dapat meminimalisir adanya kolom di area peron dan agar mengekspos struktur pada bagian atap.

5.6 Utilitas



Gambar 5. 5 Sistem utilitas

Sumber air bersih diperoleh dari PDAM lalu ditampung di roof water tank kemudian didistribusikan. Air kotor dari closet dan urinoir ditampung di septic tank lalu difilter pada sumur resapan kemudian dialirkan menuju roil kota.